

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah peneliti lakukan pada penelitian tentang strategi komunikasi interpersonal pelatih dan atlet sekolah sepakbola (SSB) Baturetno dalam meningkatkan prestasi, maka dapat ditarik kesimpulan Strategi komunikasi interpersonal yang dipakai pelatih SSB Baturetno yaitu dengan berlandaskan pada intelektual serta karakter yang dimiliki atlet untuk sebagai pertimbangan dalam proses perancangan sebuah strategi. Pelatih SSB Baturetno menerapkan beberapa langkah untuk menyusun strategi komunikasi yaitu, mengenal khalayak yang bertujuan supaya terciptanya kondisi dan situasi yang mudah dipahami sehingga proses berjalan efektif. Kemudian menyusun pesan, pada langkah ini pelatih dituntut untuk memahami karakter, psikologi, intelektual dari masing-masing atlet. Kemudian yang terakhir menentukan metode. Metode dalam penyampaian pesan yang pelatih sesuaikan adalah komunikasi sebagai interaksi, yang dapat mempermudah terjalinnya kedekatan antara pelatih dengan atlet. Hal yang dilakukan oleh pelatih untuk melakukan pendekatan komunikasi interpersonal adalah dengan melalui diskusi dan evaluasi kepada para atlet. Ketika kegiatan berlatih berlangsung maupun saat kegiatan di luar latihan. Kegiatan pendekatan komunikasi interpersonal tersebut dapat mempermudah pelatih dalam mengenali keadaan atau kondisi yang dialami atlet. Strategi komunikasi interpersonal yang dilakukan juga memiliki beberapa *point* tujuan yang didapat meliputi Memberitahu (*Announcing*), memotivasi (*motivating*), mendidik (*educating*), menyebarkan informasi (*informing*), dan mendukung membuat keputusan (*supporting decision making*). Jadi, hasil penelitian ini menjelaskan bahwa strategi komunikasi interpersonal yang dilakukan pelatih dan atlet SSB Baturetno sudah cukup efektif karena memahami karakter dan memberi motivasi sehingga dapat meningkatkan prestasi.

5.2 Saran

Saran yang ingin peneliti sampaikan setelah melakukan penelitian ini kepada peneliti selanjutnya yaitu berfokus tentang mencari topik tema yang memiliki pembahasan mengenai rancangan strategi komunikasi supaya dapat mengembangkan penelitian dengan subjek serta objek yang berbeda dari penelitian ini, serta dapat menggunakan teori yang lebih mendalam sebagai acuan pada rancangan tertentu atau fenomena yang menarik pada masa kini sehingga dapat mendapat wawasan serta pengetahuan yang baru.

